

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks anekdot menggunakan teknik papan cerita berpengaruh. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah sebesar 77,41, sedangkan kelas kontrol adalah sebesar 69,17. Pengaruh teknik papan cerita juga dilakukan dengan uji hipotesis yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat dilakukan dengan dua pengujian yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,060 ( $0,060 > 0,05$ ) sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai signifikansi 0,213 ( $0,213 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Begitu juga dengan uji homogenitas yang menunjukkan kedua kelas memiliki varian yang homogen dengan diperoleh nilai signifikan 0,615  $> 0,05$  (taraf signifikan). Berdasarkan uji prasyarat tersebut maka dilakukan uji hipotesis, berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,86 > 1,78$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik papan cerita berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMAN 5 Batanghari Tahun Pelajaran 2023/2024.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh di atas, dapat peneliti kemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan teknik papan cerita dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis teks anekdot.
2. Bagi sekolah, agar dapat mengembangkan teknik pembelajaran yang tepat kepada guru untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.
3. Bagi peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan teknik papan cerita dalam pembelajaran lainnya.

